

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi ini semakin pesat. Ini semua dikarenakan hasil dari pemikiran manusia yang semakin maju, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan teknologi ilmu komputer yang semakin hari semakin berkembang dan jangkauannya pun sudah meluas ke berbagai aspek baik dari pendidikan, hiburan hingga ke dunia bisnis. Kemajuan dibidang komputer banyak sekali memberikan keuntungan dan kemudahan dalam penghematan waktu dan penghematan tenaga kerja. Teknologi telah banyak membantukinerja kehidupan manusia salah satunya adalah teknologi perangkat lunak *Point Of Sales* (POS). (Nugraha, 2021)

Aplikasi ini digunakan dalam membantu pengolahan data seperti pembelian, penjualan, dan laporan transaksi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan oleh para pembisnis (Sugihartono, et al., 2015) dan aplikasi ini dibuat menggunakan framework Laravel. Menurut (Bin Tahir, et al., 2019) Laravel sendiri merupakan framework bahasa pemrograman PHP, laravel memiliki banyak fitur modern yang sangat membantu developer dalam pembuatan aplikasi, laravel juga memiliki beberapa keunggulan yaitu menggunakan *Commend Line Interfaces* (CLI) artisan, menggunakan package manager PHP Composer. Oleh karena itu aplikasi *Point Of Sales* (POS) ini dibangun dengan menggunakan framework Laravel.

Banyak pengusaha / pembisnis yang masih menyimpan data transaksi sehari – hari secara tertulis sehingga kemungkinan besar data yang dicatat bisa hilang karena tidak dijaga dengan baik sehingga tidak dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan potensi usaha. Masalah lain juga timbul yaitu kelengkapan data stok barang sehingga jumlah stok yang ada menjadi tidak jelas yang akan barakibatkan produk yang dijual habis dan pemilik usaha lupa untuk *purchase* produk tersebut dari *supplier* sehingga mengakibatkan kerugian. Sehingga suatu aplikasi *Point Of Sales*

(POS) yang berfungsi untuk mencatat transaksi harian serta mencatat *inventory* yang ada dinilai sangat penting dalam meningkatkan kinerja bisnis usahanya.

Salah satunya toko citra rasa, toko ini bergerak dalam bidang makanan. Selama ini transaksi penjualan dan stok barang yang tersedia pada toko ini masih dilakukan secara manual yaitu dengan media kertas/buku. Akan tetapi transaksi penjualan yang masih disimpan kedalam kertas/buku menyebabkan timbulnya permasalahan, permasalahan yang timbul antara lain kesalahan dalam transaksi penjualan, stok barang dan berisiko kehilangan informasi penjualan jika kertas/buku tersebut hilang.

Berdasarkan latar belakang berikut, maka dibutuhkan aplikasi *Point Of Sales* untuk mendukung potensi pengusaha yang berjudul **“APLIKASI POINT OF SALES BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL 8 (STUDI KASUS : TOKO CITRA RASA)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas penulis merumuskan beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana merancang sekaligus membuat aplikasi *Point Of Sales* yang mampu mencatat transaksi penjualan.
2. Bagaimana membuat aplikasi *Point Of Sales* (POS) menggunakan Laravel 8.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar perancangan dan pembuatan aplikasi dapat dilakukan secara tepat maka pembahasan masalah pada tulisan ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem aplikasi yang dibuat hanya menangani pembayaran tunai.
2. Tidak membahas menggunakan *barcode*.
3. Sistem yang dibuat tidak menangani masalah konversi satuan barang.
4. Sistem yang dibuat membahas pada bagian penjualan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk membangun sistem informasi penjualan yang dapat mencatat transaksi penjualan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dilakukan adalah untuk merancang sekaligus membangun aplikasi *Point Of Sales* (POS), yang akan digunakan untuk melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan langsung.

#### **1.6 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan untuk membuat aplikasi *Point Of Sales* (POS) adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, laporan-laporan, karya ilmiah maupun makalah yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.
2. Metode pengembangan sistem dengan menggunakan metode pengembangan sistem SDLC (*Software Development Life Cycle*), yaitu terbagi menjadi beberapa fase :
  - a. Fase Analisis Sistem (*Analysis Phase*)  
Analisis system dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang ada dan kebutuhan yang dikehendaki sehingga dapat menyelesaikan hambatan dan kendala yang terjadi kearah perbaikan system.
  - b. Fase Rancangan (*Design Phase*)  
Merupakan langkah multi proses yang memusatkan kerja ada perancangan system yaitu ERD. Membuat menu, perancangan tampilan dan *user interface*.
  - c. Fase Implementasi (*Implementation Phase*)

Setelah melakukan rancangan system yang diinginkan, maka hasil rancangan tersebut diimplementasikan

d. Fase Pengujian (*Testing Phase*)

Pengujian dimaksudkan agar dapat menguji apakah system yang dibuat telah sesuai dengan yang dibutuhkan serta mencari segala kesalahan yang terjadi.